BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penegakan hukum tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anggota kepolisian di wilayah hukum Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dilakukan secara terpisah dan melalui 2 (dua) mekanisme sebagai berikut sanksi pidana dan sanksi administratif.
2. Kendala yang dihadapi Pelaksanaan penegakan hukum tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anggota kepolisian di wilayah hukum pengadilan negeri Kuala Tungkal adalah Anggota Polisi sudah sangat mengetahui situasi dan keadaan di kantor, penemuan tersangka yang merupakan anggotanya sendiri. Kemudian sering adanya teror yang didapatkan penyidik maupun penyidik pembantu setelah melakukan penangkapan ataupun pemberkasan yang melibatkan oknum anggota Polri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada sub bab di atas, dapat penulis uraikan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal pelaksanaan penegakan hukum Kepolisian Polres Tanjab Barat diharapkan terus menjaga komitmen dalam upaya penegakan

supremasi hukum bagi anggotanya tanpa diskriminasi, agar tanggapan miring bisa hilang dimasyarakat. Oknum kepolisian yang terbukti terlibat dalam penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polres Tanjab Barat harus diganjar hukuman berat, baik sanksi yang dijatuhkan kepada oknum polisi yang terbukti melakukan tindak pidana baik sanksi yang tercantum dalam undang-undang maupun sanksi administratif dari instansi yang bersangkutan.

2. Dalam hal upaya mengatasi kendala penegakan hukum Pengawasan terhadap anggota kepolisian harus benar-benar dilakukan dengan baik sehingga tidak ada anggota kepolisian yang lepas dari pengawasan untuk melakukan tindak pidana. Tidak hanya pengawasan dari atasan, pengawasan serta partisipasi dari masyarakat juga sangat berperan penting dalam menanggulangi kejahatan Narkotika.